

**NASKAH PUBLIKASI
GAMBARAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG
PROGRAM PERENCANAAN PERSALINAN DAN
PENCEGAHAN KOMPLIKASI (P4K)
DI PUSKESMAS BENDOSARI**



DISUSUN OLEH:

SRI MARDJANTI

NIM.AB212155

PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS KUSUMA HUSADA SURAKARTA

2023

Program Studi Kebidanan Program Sarjana

Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas Kusuma Husada Surakarta

2023

**GAMBARAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG
PROGRAM PERENCANAAN PERSALINAN DAN
PENCEGAHAN KOMPLIKASI (P4K)
DI PUSKESMAS BENDOSARI**

Sri Mardijanti¹⁾, Christiani Bumi Pangesti ²⁾

**¹⁾ Mahasiswa Program Studi Kebidanan Program Sarjana Kebidanan Fakultas
Ilmu Kesehatan Universita Kusuma Husada Surakarta**

yuantikak@gmail.com

²⁾ Dosen Prodi S! Kebidanan Universitas Kusuma Husada Surakarta

christianibumi@ukh.ac.id

ABSTRAK

Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) merupakan kegiatan yang difasilitasi bidan desa dalam rangka meningkatkan peran aktif suami, keluarga dan masyarakat dalam merencanakan persalinan yang aman, persiapan menghadapi komplikasi bagi ibu hamil, termasuk perencanaan KB pasca persalinan dengan stiker P4K sebagai media notifikasi. Tujuan P4K untuk mengurangi Angka Kematian Ibu dan bayi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu hamil tentang program perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi (P4K) di Puskesmas Bendosari.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yaitu mengenai gambaran pengetahuan ibu hamil tentang Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K). Teknik pengambilan sampel adalah total sampling yaitu sebanyak populasi berjumlah 41 orang. Instrumen penelitian berupa kuesioner tertutup, metode analisa data univariat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Karakteristik responden di Puskesmas Bendosari adalah berusia 21-30 tahun yaitu 61%, Graviditas pada kehamilan pertama dan kedua 78%, usia kehamilan di trimester dua yaitu 48%, berpendidikan SMA/SMK 41,5%; 2) Pengetahuan ibu hamil tentang Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) dalam kategori tingkat pengetahuan baik yaitu sebanyak 40 orang atau 97,6%, berpengetahuan cukup 1 orang atau 2,4 %.

Kesimpulan Pengetahuan ibu hamil tentang Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) di Puskesmas Bendosari dalam kategori tingkat pengetahuan baik yaitu sebanyak 40 orang atau 97,6%. Peningkatan dan pemahaman pengetahuan tentang P4K sangat diperlukan, usaha ini dapat dilakukan dengan memberi informasi P4K, kegiatan penyuluhan P4K kepada ibu hamil, suami, kader, masyarakat dan lintas terkait.

Kata Kunci : Pengetahuan, Ibu Hamil, P4K

Overview of Knowledge of Pregnant Women About Delivery Planning and Complication Prevention (P4K) Program at Bendosari Health Center

Sri Mardijanti¹⁾, Christiani Bumi Pangesti²⁾

¹⁾ Student of Associate's Degree in Nursing Study Program of Faculty of Health Sciences of Kusuma Husada University of Surakarta

yuantikak@gmail.com

²⁾ Lecturer of Associate's Degree in Nursing Study Program of Husada Kusuma University of Surakarta

christianibumi@ukh.ac.id

ABSTRACT

The Birth Planning and Complication Prevention Program (P4K) is an activity facilitated by village midwives in order to increase the active role of husbands, families and communities in planning for safe deliveries, preparation for complications for pregnant women, including postpartum family planning with P4K stickers as notification media. P4K aims to reduce maternal and infant mortality. The purpose of this study was to describe the knowledge of pregnant women about the birth planning and complication prevention (P4K) program at the Bendosari Health Center. This research is a descriptive research that is about describing the knowledge of pregnant women about the Birth Planning and Complication Prevention Program (P4K). The sampling technique is total sampling, which is a population of 41 people. The research instrument was a closed questionnaire, univariate data analysis method.

The results showed that 1) The characteristics of respondents at the Bendosari Health Center were 21-30 years old, namely 61%, Gravidity in the first and second pregnancies was 78%, gestational age in the second trimester was 48%, high school/vocational high school education was 41.5%; 2) Knowledge of pregnant women about the Birth Planning and Prevention of Complications Program (P4K) in the category of good level of knowledge, namely 40 people or 97.6%, 1 person or 2.4% with sufficient knowledge.

Conclusion The knowledge of pregnant women about the Birth Planning and Complication Prevention Program (P4K) at the Bendosari Health Center is in the category of good level of knowledge, namely 40 people or 97.6%. Increasing and understanding knowledge about P4K is needed. This effort can be done by providing P4K information, P4K counseling activities to pregnant women, husbands, cadres, the community and cross-related parties.

Keywords : Knowledge, Pregnant Women, P4K

PENDAHULUAN

Angka kematian ibu (AKI) merupakan salah satu dari indikator untuk mengetahui kesehatan perempuan. Menurut laporan *World Health Organization* (WHO) selama kurun waktu 25 tahun yaitu pada tahun 1990

sampai dengan tahun 2015 terdapat 10,7 juta perempuan meninggal yang disebabkan karena melahirkan. Pada tahun 2015 sekitar 303.000 kematian ibu terjadi di seluruh dunia. Kematian wanita usia subur di negara berkembang diperkirakan sekitar 25-50% yang disebabkan oleh masalah kehamilan,

persalinan dan nifas (WHO, 2015).

Pembangunan kesehatan di Indonesia diprioritaskan pada program dalam meningkatkan derajat kesehatan ibu dan anak, oleh sebab ini merupakan kelompok yang paling rentan terhadap kesehatan. Pada tahun 2015 WHO memperkirakan angka kematian ibu (AKI) di Indonesia cukup tinggi dibandingkan negara-negara ASEAN lainnya yaitu sebanyak 190 per 100.000 kelahiran hidup. Penyebab utama kematian ibu di Indonesia secara langsung disebabkan oleh perdarahan 28%, eklamsia 24%, dan infeksi 11%. Penyebab tidak langsung yaitu disebabkan oleh anemi 51%, terlalu muda usia untuk hamil atau kurang dari 20 tahun 10,3%, terlalu tua usia untuk hamil atau lebih dari 35 tahun 11 %, terlalu banyak anak atau lebih dari 3 orang 19,3%, terlalu dekat jaraknya atau kurang dari 24 bulan 15% (Kementerian Kesehatan RI, 2018).

Angka Kematian Ibu adalah jumlah kematian ibu hamil tambah jumlah kematian ibu bersalin tambah jumlah kematian ibu nifas per-100.000 kelahiran hidup. Dari hasil pencapaian target pada profil kesehatan Indonesia pada tahun 2021 angka kematian ibu (AKI) di Indonesia sebanyak 7.389 kematian. Jumlah ini menunjukkan peningkatan dibandingkan tahun 2020 sebesar 4.627 kematian ibu. Berdasarkan penyebab

sebagian besar kematian ibu di Indonesia pada tahun 2021 terkait Covid -19 sebanyak 2.982 kasus, perdarahan sebanyak 1.320 kasus, lain lain 1309 kasus, hipertensi dalam kehamilan sebanyak 1077 kasus, Jantung sebanyak 335 kasus, 65 kasus, infeksi sebanyak 207 kasus, gangguan metabolik sebanyak 80 kasus, gangguan sistem peredaran darah sebanyak 65 kasus dan abortus sebanyak 14 kasus (Ditjen Kesehatan Masyarakat Kementerian Kesehatan RI, 2021).

Angka kematian ibu di Jawa Tengah secara umum terjadi penurunan selama periode 2017-2019 namun pada tahun 2020 terlihat mulai naik lagi dan Tahun 2021 mencapai 199 per 100.000. Kelahiran hidup dengan jumlah kematian ibu sebanyak 1011 kasus. Sebesar 50,7 % kematian maternal terjadi pada waktu nifas. Sementara berdasarkan kelompok umur kejadian kematian maternal terbanyak adalah pada usia 20 – 34 tahun, yaitu 65,4 %. Masih ditemukan sekitar 1,4 % kematian ibu yang berada di kelompok umur < 20 tahun. Penyebab kematian ibu di Jawa Tengah adalah covid-19 sebesar 55,2 % ,Hipertensi dalam kehamilan sebesar 16,0 % , lain-lain sebesar 11,5 %, perdarahan 10,7 %, ganggan sistem peredaran darah sebesar 4,4 %, infeksi sebesar 1,7 % dan gangguan metabolik sebesar 0,6 % (Data Program Kesga Propinsi Jawa Tengah Tahun 2021).

Di Kabupaten Sukoharjo angka kematian ibu pada tahun 2021 yaitu sebanyak 172,60/100.000 kelahiran hidup. Angka ini meningkat dibandingkan tahun 2020 sebesar 57,08/100.000 kelahiran hidup. Berdasarkan laporan rutin yang diterima dari Bidan Desa dan Rumah Sakit terdapat 20 kematian ibu dengan penyebab eklamsi 2 kasus, jantung 2 kasus, autoimun 1 kasus, dan covid-19 sebesar 15 kasus. (Profil Kesehatan Kabupaten Sukoharjo, 2021).

Angka kematian ibu di Puskesmas Bendosari pada tahun 2020 tidak ditemukan kasus, namun pada tahun 2021 kasus kematian ibu meningkat menjadi 1 kasus dengan penyebab covid-19. Kematian bayi sebanyak 1 kasus dan meningkat pada tahun 2021 menjadi 3 kasus.

Pelaksanaan P4K dilihat dari data secara nasional laporan KIA melaporkan bahwa sebanyak 96,1% antenatal care K1/kunjungan ibu hamil pertama kali dilaksanakan. Pelayanan K1 termasuk dalam pelaksanaan ANC 10T ditambah dengan pemberian buku KIA dan pemasangan stiker P4K di setiap rumah ibu hamil (Riset Kesehatan Dasar, 2018). Stiker P4K memuat data tentang nama ibu hamil, perkiraan tanggal persalinan, penolong persalinan, tempat persalinan, pendamping persalinan, transportasi yang akan digunakan, sampai calon donor

darah (Depkes RI, 2014).

Pelaksanaan P4K di Puskesmas Bendosari diawali dengan koordinasi dengan lintas program dan lintas sektoral terkait untuk orientasi P4K dengan stiker yang bertujuan memberikan sosialisasi tentang tujuan, manfaat dan mekanisme pelaksanaan, sistem pencatatan dan pelaporan serta dukungan apa saja yang disiapkan dan diperlukan agar kegiatan dapat terlaksana dan mendapat dukungan dari seluruh lapisan masyarakat dalam pelaksanaannya. Sosialisasi kepada Kepala desa/lurah, bidan, tokoh agama, tokoh masyarakat, kader dan PKK serta lintas terkait di tingkat desa. Operasionalisasi P4K dengan stiker di tingkat desa dengan memanfaatkan pertemuan bulanan tingkat desa, mengaktifkan forum peduli KIA (desa siaga, posyandu, GSI), kontak ibu hamil dan keluarga dalam pengisian dan pemasangan stiker di rumah ibu hamil, pendataan ibu hamil di wilayah desa, pengelolaan donor darah dan ambulan desa serta pembuatan dan penandatanganan Amanat Persalinan juga pelaksanaan Kelas ibu hamil.

Berdasarkan hasil laporan tahunan program KIA di wilayah kerja Puskesmas Bendosari tahun 2020 didapatkan cakupan K1 ibu hamil 89,61 % dan cakupan K4 ibu hamil 83,44 % sedangkan pencapaian pada tahun 2021 untuk K1 mencapai 100% dan cakupan

K4 sebesar 100%. Semua ibu hamil yang ada di wilayah Puskesmas Bendosari sudah mendapatkan Buku KIA dan stiker P4K. Hal ini menunjukkan bahwa pelayanan antenatal secara kuantitas sudah maksimal atau sesuai standar karena tidak terjadi *dropout* K4 Begitu juga untuk cakupan kunjungan nifas yang meningkat dari tahun 2020 sebesar 92,4 % menjadi 99,86 % pada tahun 2021.

Berdasarkan latar belakang penulis tertarik meneliti lebih dalam terkait dengan Pengetahuan Ibu hamil tentang Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) dalam upaya pencegahan komplikasi kehamilan di dalam menyusun karya tulis ilmiah dengan judul “Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Program Perencanaan Persalinan Dan Pencegahan Komplikasi (P4K) Di Puskesmas Bendosari”

METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan ini menggunakan jenis *deskriptif kuantitatif*. *Deskriptif kuantitatif* adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian (Arikunto, 2013). *Deskriptif* adalah penelitian yang diarahkan untuk mendeskripsikan atau

menguraikan suatu keadaan di dalam suatu komunitas atau masyarakat (Notoatmodjo, 2015). Penelitian ini dilakukan untuk meneliti gambaran pengetahuan ibu hamil tentang Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) di Puskesmas Bendosari.

Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang melakukan kunjungan pertama (K1) yang berkunjung di Puskesmas Bendosari pada periode bulan Juli sampai Desember 2022 sejumlah 248, dengan rata rata per bulan 41 ibu hamil. Jumlah populasi pada penelitian ini adalah sebanyak 41 ibu hamil.

. Jumlah populasi pada penelitian ini relatif kecil, maka metode penentuan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *total sampling*. *Total sampling* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

Dengan alasan tersebut peneliti bermaksud untuk menjadikan seluruh anggota populasi sebagai sampel penelitian karena jumlah populasi yang akan diteliti kurang dari 100 yaitu sebanyak 41 ibu hamil. Jadi sampel dalam penelitian ini sejumlah 41 orang ibu hamil. Waktu penelitian ini bulan Juni s/d Juli 2023. Ada pun variabel pada penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu pengetahuan ibu hamil tentang Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K).

ETIKA PENELITIAN

Etika penelitian diperlukan untuk menghindari terjadinya tindakan yang tidak etis dalam melakukan penelitian. Etikal Clearance penelitian ini dilaksanakan oleh komite Etik Universitas Kusuma Husada Surakarta dengan No : 1523/UKH.I.02/EC/VIII/2023 tanggal 22 Agustus 2023 dengan Judul Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil tentang Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K). Etika dalam penelitian menurut Hidayat (2014) adalah sebagai berikut:

1. *Informed Consent*

Informed Consent diberikan sebelum melakukan penelitian dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. *Informed Consent* merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian.

2. *Anonimity* (Kerahasiaan nama/identitas)

Anonymity, berarti tidak perlu mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data kuisisioner).

3. *Confidentiality* (kerahasiaan hasil)

Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti.

4. Manfaat (*Benefit*)

Keharusan secara etik untuk mengusahakan manfaat yang sebesar- besarnya dan memperkecil kerugian atau risiko bagi subjek dan memperkecil kesalahan penelitian.

5. Risiko dan kenyamanan (*Risk and Comfort*)

Tujuan utama kode etik penelitian adalah untuk melindungi subjek penelitian dari segala risiko yang diakibatkan dari penelitian dan memberi keselamatan subjek penelitian. Peneliti juga akan memberikan kenyamanan kepada responden. Risiko yang muncul antara lain ibu hamil kehilangan waktunya untuk mengisi kuesioner yang diberikan

Hasil Penelitian

Karakteristik Responden

Variabel karakteristik yang diambil dalam penelitian ini adalah umur ibu, gravida /pengalaman hamil, usia kehamilan dan pendidikan, Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel distribusi masing-masing variabel sebagai berikut:

1. Distribusi responden menurut umur ibu.

Tabel 1

Distribusi Responden berdasarkan Usia ibu hamil

Karakteristik Responden	Jumlah	Persentase
Usia ibu		
< 20 Tahun	3	7,3
21-30 Tahun	25	61,0
31-40 Tahun	10	24,4
≥ 41 Tahun	3	7,3
Total	41	100,0

Sumber : Data primer, tahun 2023

Berdasarkan tabel 1 diatas dapat diketahui bahwa distribusi responden berdasarkan usia yang terbanyak adalah pada usia 21-30 tahun yaitu 25 orang (61,0%) sedangkan yang usia <20 tahun dan ≥ 41 tahun sama rendahnya yaitu berjumlah 3 orang (7,3%).

2. Distribusi responden menurut graviditas.

Tabel 2

Distribusi Responden berdasarkan Graviditas ibu hamil

Karakteristik Responden	Jumlah	Persentase
Graviditas		
G1	16	39
G2	8	39
G3	1	19,5
G6	1	2,4
Total	41	100,0

Sumber : Data primer, tahun 2023

Berdasarkan Tabel di atas

distribusi responden berdasarkan graviditas antara gravida 1 dan gravida 2 sama banyaknya yaitu 16 orang (9%) sedangkan yang terendah adalah gravida 6 sebanyak 1 orang (2,4 %).

3. Distribusi responden menurut usia kehamilan ibu

Tabel 3

Distribusi Responden berdasarkan usia kehamilan

Karakteristik Responden	Jumlah	Persentase
Usia Kehamilan		
TM 1	2	4,9
TM 2	20	48,8
TM 3	19	46,3
Total	41	100,0

Sumber : Data primer, tahun 2023

Berdasarkan Tabel 3 Distribusi responden ibu hamil berdasarkan usia kehamilan adalah yang terbanyak pada TM 2 yaitu 20 orang (48,8 %) sedangkan yang terendah di usia kehamilan TM 1 yaitu berjumlah 2 orang (4,9 %).

4. Distribusi responden menurut Pendidikan

Tabel 4

Distribusi Responden berdasarkan Pendidikan

Karakteristik Responden	Jumlah	Persentase
Pendidikan		
SD	1	2,4
SMP	12	29,3
SMA/SMK	17	41,5
D3	1	2,4
S1	10	24,4
Total	41	100.0

Sumber : Data primer, tahun 2023

Berdasarkan tabel 4 di atas distribusi tingkat pendidikan responden terbanyak adalah pada tingkat pendidikan SMA/SMK yaitu 17 orang (41,5%) Sedangkan untuk pendidikan SD dan D3 sama jumlahnya yaitu masing masing sebanyak 1 orang (2,4%).

Pengetahuan

Dari empat kelompok pertanyaan pada instrumen penelitian Pengetahuan ibu hamil akan digambarkan dengan memberikan kategori pengetahuan baik jika nilai total skor > mean dan pengetahuan kurang bila total skor < mean. Dimana nilai jawaban benar adalah 1 dan nilai jawaban salah adalah 0.

1. Distribusi Responden berdasarkan nilai total pengetahuan P4K pada ibu hamil.

Tabel 5 Distribusi Nilai Total Pengetahuan P4K pada Ibu Hamil Bulan Juni

Pengetahuan Responden	Jumlah	Persentase
Pengetahuan P4K		
Baik	40	97,6
Cukup	1	2,4
Kurang	0	0
Total	41	100,0

Sumber : Data primer tahun 2023

Berdasarkan tabel 5, menunjukkan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang Program Perencanaan Persalinan Dan Pencegahan Komplikasi (P4K) di Puskesmas Bendosari yaitu dalam kategori baik sebanyak 40 ibu hamil (97,6%), dalam kategori cukup 1 orang (2,4%).

2. Distribusi Responden berdasarkan nilai total pengetahuan pengertian P4K pada ibu hamil.

Tabel 6 Distribusi nilai total Pengetahuan Pengertian P4K pada Ibu Hamil

Pengetahuan Responden	Jumlah	Persentase
Pengertian P4K		
Baik	41	100
Cukup	0	0
Kurang	0	0

Pengetahuan Responden	Jumlah	Persentase
Total	41	100,0

Sumber : Data primer tahun 2023

Berdasarkan tabel 6, menunjukkan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang pengertian Program Perencanaan Persalinan Dan Pencegahan Komplikasi (P4K) di Puskesmas Bendosari yaitu dalam kategori baik sebanyak 41 ibu hamil (100%).

3. Distribusi Responden berdasarkan nilai total pengetahuan Tujuan P4K pada ibu hamil

Tabel 7 Distribusi Nilai Total Pengetahuan Tujuan P4K pada Ibu Hamil

Pengetahuan Responden	Jumlah	Persentase
Tujuan P4K		
Baik	41	100
Cukup	0	0
Kurang	0	0
Total	41	100,0

Sumber : Data primer tahun 2023

Berdasarkan tabel 7 menunjukkan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang tujuan Program Perencanaan Persalinan Dan Pencegahan Komplikasi (P4K) di Puskesmas Bendosari yaitu dalam

kategori baik sebanyak 41 ibu hamil (100%).

4. Distribusi Responden berdasarkan nilai total pengetahuan Manfaat P4K pada ibu hamil

Tabel 8 Distribusi Nilai Total Pengetahuan Manfaat P4K pada Ibu Hamil

Pengetahuan Responden	Jumlah	Persentase
Manfaat P4K		
Baik	39	95,1
Cukup	2	4,9
Kurang	0	0
Total	41	100,0

Sumber : Data primer tahun 2023

Berdasarkan tabel 8, menunjukkan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang manfaat Program Perencanaan Persalinan Dan Pencegahan Komplikasi (P4K) di Puskesmas Bendosari yaitu dalam kategori baik sebanyak 39 ibu hamil (95,1%), sedangkan yang cukup 2 orang (4,9%)

5. Distribusi Responden berdasarkan nilai total pengetahuan kegiatan P4K pada ibu hamil

Tabel 9 Distribusi Nilai Total Pengetahuan Kegiatan P4K pada Ibu Hamil

Pengetahuan Responden	Jumlah	Persentase
Kegiatan P4K		
Baik	40	97,6
Cukup	1	2,4
Kurang	0	0
Total	41	100,0

Sumber : Data primer tahun 2023

Berdasarkan tabel 9 di atas, menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan ibu hamil tentang kegiatan Program Perencanaan Persalinan Dan Pencegahan Komplikasi (P4K) di Puskesmas Bendosari yaitu dalam kategori baik sebanyak 40 ibu hamil (97,6%) sedangkan berpengetahuan cukup ada 1 ibu hamil (2,4%).

Pengetahuan yang cukup menurut kelompok pertanyaan pengetahuan pada pertanyaan tentang manfaat P4K, dan pengetahuan mengenai saat kontrasepsi, sedangkan pengetahuan yang kurang tidak ada.

PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Usia

Hasil penelitian ini antara responden yang berusia < 20 tahun dan \geq 40 tahun hasilnya sama yaitu 7,3% sedang yang berusia 31 – 40 tahun

hasilnya sebesar 24,4 %. Pada penelitian ini sebagian besar responden memiliki usia 21 – 30 tahun yaitu sebesar 61 %. Hal ini sejalan dengan harapan pemerintah karena pada kelompok usia ini adalah umur ibu yang paling aman untuk hamil karena pada wanita mulai umur 20 tahun, rahim dan bagian tubuh lainnya sudah benar benar siap untuk menerima kehamilan, juga pada umur tersebut biasanya wanita sudah merasa siap untuk menjadi ibu (Depkes, RI 2000).

1. Graviditas

Graviditas adalah Jumlah kehamilan yang telah dikonfirmasi dan didiagnosis dokter. Paritas adalah jumlah kelahiran setelah kehamilan 20 minggu. Abortus adalah hilangnya kehamilan sebelum usia kehamilan 20 minggu tanpa memandang penyebabnya. Paritas ditambah abortus akan menghasilkan graviditas.

Pengalaman adalah sesuatu yang pernah dialami dan juga dapat diartikan sebagai memori yang menerima dan menyimpan peristiwa yang terjadi atau dialami individu pada waktu dan tempat tertentu. Pengalaman merupakan hal yang tidak bisa dipisahkan dari kehidupan manusia karena akan dijadikan pembelajaran.

Dalam penelitian ini pengalaman yang dimaksud adalah pengalaman dalam menghadapi kehamilan yaitu primigravida atau yang baru merasakan hamil pertama (G1) dan multigravida atau sudah pernah merasakan hamil >1 kali. Distribusi responden antara primigravida/hamil pertama kali (G1) dan multigravida yang hamil kedua (G2) adalah sama yaitu 39 % , responden yang multigravida G3 yaitu 19,5% dan sisanya 2,4% adalah responden grandemulti (G6).

2. Usia Kehamilan

Pada penelitian ini responden ibu hamil berdasarkan usia kehamilan adalah yang terbanyak pada TM 2 yaitu 20 orang (48,8 %) sedangkan yang terendah di usia kehamilan TM 1 yaitu berjumlah 2 orang (4,9 %).

3. Pendidikan

Pendidikan merupakan usaha terencana untuk mewujudkan proses pembelajaran agar seseorang secara efektif mengembangkan potensi dirinya. Menurut Notoadmojo 2017 bahwa hasil pendidikan adalah perubahan kemampuan, penampilan atau perilaku yang didasari oleh penambahan pengetahuan, sikap dan keterampilan. Sebagian besar responden memiliki tingkat

pendidikan yang tinggi. Hal ini ditunjukkan dalam hasil penelitian dimana responden yang berpendidikan SMA/SMK ada 17 responden atau sebesar 41,5 %, yang berpendidikan D3 1 responden atau sebesar 2,4% dan S1 ada 10 respondent atau sebesar 24,4%. Sedangkan responden berpendidikan SD ada 1 orang atau sebesar 2,4%. Untuk yang berpendidikan SMP ada 12 orang atau sebesar 29,3%.

Pengetahuan

Menurut Notoatmodjo (2017), faktor yang mempengaruhi pengetahuan antara lain pendidikan karena tingkat pendidikan menunjukkan upaya untuk memberikan pengetahuan sehingga terjadi perubahan perilaku positif yang meningkat. Semakin tinggi pendidikan seseorang maka makin mudah menerima informasi sehingga makin banyak pula pengetahuan yang dimiliki. Sebaliknya pendidikan yang kurang akan menghambat perkembangan sikap seseorang terhadap nilai-nilai baru yang di perkenalkan.

Dalam penelitian ini, pengetahuan ibu tentang Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) didapatkan dari hasil jawaban kelompok pertanyaan pengetahuan yaitu tentang Pengertian P4K, Tujuan P4K, Manfaat P4K dan kegiatan P4K.

Kelompok pertanyaan tersebut disusun berdasarkan isi komponen stiker P4K (stiker P4K, donor darah dan ambulan desa) dan juga berdasarkan indikator keberhasilan program yang akan dicapai (Stiker P4K, Pelayanan antenatal sesuai standar, tanda bahaya kehamilan dan keluarga berencana/KB pasca persalinan).

Berdasarkan hasil olah data analisis univariat didapatkan hasil bahwa sebagian besar kelompok pertanyaan pengetahuan dijawab benar oleh responden. Secara umum sebagian besar ibu hamil di Puskesmas Bendosari memiliki pengetahuan yang baik tentang Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Sebagian besar ibu hamil sudah memiliki tingkat pengetahuan baik tentang Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) dalam kategori baik yaitu sebanyak 40 orang atau 97,6%. Ibu yang memiliki pengetahuan baik dikarenakan mereka mendapat informasi baik dari keluarga/orang lain, buku yang dibaca atau pun bidan pada saat priksa atau mengikuti kelas hamil. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pertiwi, Kartika Eka Yudha (2019) bahwa tingkat pengetahuan ibu hamil tentang P4K

dengan kategori baik ada 23 responden (69.7%).

Hasil penelitian ini lebih tinggi dari penelitian yang dilakukan oleh Pertiwi, Kartika Eka Yudha yang menemukan bahwa pengetahuan ibu hamil tentang P4K dalam kategori baik hanya sebesar 69,7%. Hal ini tidak sejalan dengan hasil penelitian Antri ariani, A.Destyana (2019) bahwa hasil penelitiannya lebih dari setengah responden berpengetahuan kurang yaitu 55,4 %. Sedangkan penelitian Sulistyaning Prabawati, Vinka Indriyawati (2017) mengatakan bahwa pengetahuan ibu hamil tentang P4K memiliki pengetahuan dalam kategori cukup yaitu sebesar 44,7%.

Pengetahuan sangat diperlukan dalam kelangsungan hidup agar tidak tertinggal oleh kemajuan jaman. Semakin baik pengetahuannya maka akan semakin baik pula seseorang dalam berperilaku karena jika perilaku tidak didasari oleh pengetahuan dan kesadaran maka perilaku akan bersifat sementara atau tidak berlangsung lama (Notoatmojo, 2015).

1. Pengetahuan ibu hamil tentang pengertian P4K.

Pengetahuan tentang pengertian P4K pada ibu hamil di Puskesmas Bendosari diketahui dari 41 ibu hamil memiliki pengetahuan yang baik tentang Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan

Komplikasi (P4K) yaitu 100% dikarenakan mereka mendapat informasi saat mengikuti kelas hamil juga dari keluarga/orang lain, buku yang dibaca atau pun bidan. Hal ini sejalan dengan penelitian Sulistyning Prabawati, Vinka Indriyawati (2017). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Sebagian besar ibu hamil memiliki tingkat pengetahuan baik tentang pengertian Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K).

2. Pengetahuan Ibu Hamil tentang Tujuan P4K.

Pengetahuan tentang tujuan P4K pada ibu hamil di Puskesmas Bendosari diketahui dari 41 ibu hamil semua memiliki pengetahuan yang baik tentang tujuan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) yaitu 100%. Dikarenakan mereka mendapat informasi dari keluarga/orang lain, buku yang dibaca atau pun bidan. Hal ini sejalan dengan penelitian Sulistyning Prabawati, Vinka Indriyawati (2017).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Sebagian besar ibu hamil memiliki tingkat pengetahuan baik tentang tujuan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K). Menurut Depkes (2017) tujuan P4K adalah untuk meningkatkan cakupan dan mutu kesehatan bagi ibu hamil dan bayi baru lahir melalui peningkatan peran aktif

keluarga dan masyarakat dalam rangka merencanakan persalinan yang aman dan persiapan menghadapi komplikasi dan tanda bahaya kebidanan bagi ibu sehingga melahirkan bayi yang sehat.

3. Pengetahuan Ibu Hamil tentang Manfaat P4K.

Pengetahuan ibu hamil tentang manfaat P4K pada ibu hamil di Puskesmas Bendosari diketahui dari 41 ibu hamil 39 ibu hamil memiliki pengetahuan yang baik tentang manfaat Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) yaitu 95,1%. Dikarenakan mereka mendapat informasi dari keluarga/orang lain, buku yang dibaca atau pun bidan saat periksa atau kelas hamil, sedangkan sisanya memiliki pengetahuan cukup yaitu 2 orang atau 4,9%. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian Sulistyning Prabawati, Vinka Indriyawati (2017) yang hasilnya cukup yaitu 47,4%. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Sebagian besar ibu hamil memiliki tingkat pengetahuan baik tentang manfaat Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K).

4. Pengetahuan ibu hamil tentang kegiatan P4K.

Pengetahuan tentang kegiatan P4K pada ibu hamil di Puskesmas Bendosari diketahui dari 41 ibu hamil yang 40 orang memiliki pengetahuan¹³ yang baik

tentang kegiatan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) yaitu 97,6%. Dikarenakan mereka mendapat informasi dari keluarga/orang lain, buku yang dibaca atau pun tenaga kesehatan, sedangkan sisanya memiliki pengetahuan cukup yaitu 1 orang atau 2,4%. Hal ini sejalan dengan penelitian Sulistyning Prabawati, Vinka Indriyawati (2017).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Gambaran Pengetahuan ibu hamil tentang Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) di Puskesmas Bendosari Kabupaten Sukoharjo, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut : Karakteristik dalam penelitian ini berdasarkan umur, Gravida, usia kehamilan dan pendidikan Mayoritas usia responden adalah usia 21-30 tahun sebanyak 25 orang (61%). Gravida/usia kehamilan responden antara G1/primipara dan G2/multipara sama banyaknya yaitu 16 orang (39%), Usia kehamilan responden mayoritas di trimester kedua/TM II dan Tingkat pendidikan responden mayoritas SMA/SMK sebanyak 17 orang (73,2%). Gambaran pengetahuan ibu hamil tentang Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi

(P4K) sebagai berikut :

1. Pengetahuan tentang P4K di Puskesmas Bendosari pada umumnya berpengetahuan baik 40 orang (97,6%)
2. Pengetahuan tentang pengertian P4K di Puskesmas Bendosari yaitu paling banyak berpengetahuan baik 40 orang (97,6%)
3. Pengetahuan tentang tujuan P4K di Puskesmas Bendosari yaitu semuanya berpengetahuan baik 41 orang (100%)
4. Pengetahuan tentang manfaat P4K di Puskesmas Bendosari yaitu paling banyak berpengetahuan baik 39 orang (95,1%)
5. Pengetahuan tentang kegiatan P4K di Puskesmas Bendosari yaitu paling banyak berpengetahuan baik 40 orang (97,6%)

SARAN

1. Bagi Masyarakat

Bagi masyarakat terutama pada ibu hamil dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan dampak positif serta pemberian informasi P4K pada ibu hamil dalam rangka merencanakan persalinan yang aman dan persiapan menghadapi komplikasi dan tanda bahaya kebidanan bagi ibu ¹⁴ sehingga

melahirkan bayi yang sehat.

2. Bagi Tempat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang pengertian, tujuan, manfaat, dan kegiatan P4K diharapkan para bidan di wilayah Puskesmas Bendosari ketika *Antenatal Care* (ANC) lebih semangat lagi dalam menjelaskan amanat persalinan dan apa saja yang berkaitan dengan isi P4K sehingga ibu hamil dapat mengetahui P4K dengan jelas sehingga ibu hamil akan tahu apa gunanya ada P4K dan akan

berdampak dalam rangka menurunkan angka kematian ibu dan bayi.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Bagi institusi pendidikan dapat digunakan untuk memperkaya bahan bacaan dan referensi keilmuan terkait Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K).

4. Bagi Peneliti Lain

Bagi peneliti lain diharapkan dapat dijadikan pedoman atau sumber informasi untuk meneruskan penelitian selanjutnya secara mendalam dengan menggunakan metode yang lebih baik lagi..

DAFTAR PUSTAKA

- Alfiyah, Nanik, & Riyanto, S. (2019). *The Effect of Compensation, Work Environment and Training On Employees Performance of Politeknik LP3I Jakarta*. Ijsrt, 49.
- Antri A, Adelia D, Andria P. (2022). *Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Program Perencanaan Persalinan Dan Pencegahan Komplikasi*. (Vol. 3, No. 1)
- Ariani, Ayu Putri. 2014. *Metodologi Penelitian Kebidanan dan Kesehatan Reproduksi*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Budiman & Riyanto, A. 2014. *Kapita Selekta Kuesioner: Pengetahuan dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika
- Departemen Kementrian Kesehatan Republik Indonesia (2015). *Buku Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*. Hal: 1-8 (Diakses 20 Desember 2022). Diunduh dari URL: http://www.depkes.go.id/download/pusdatin/infodatin/infodatin-ibu_4.pdf.
- Hidayat, A. A. (2014). *Metode penelitian dan teknik analisa data: Contoh Aplikasi Studi Kasus* (2nd ed.). Salemba Medika
- Isyana Pramasanthi, R. (2016). *Hubungan pengetahuan ibu hamil dan dukungan suami dengan kepatuhan melaksanakan program perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi (p4k) di Kota Salatiga* (Terdapat di
- Kamidah,K.2018.” Program Perencanaan Persalinan Dan Pencegahan Komplikasi (P4k) Sebagai Upaya Menurunkan Angka Kematian Ibu.” Gaster | Jurnal Ilmu Kesehatan 16(1): 24
- Kementerian Kesehatan RI Direktorat Jendral Kesehatan Masyarakat. 2020. *Pedoman Pelayanan Antenatal Terpadu*. Jakarta. Kemenkes-RI (Terdapat di <https://repository.binawan.ac.id/1451/>) Diakses kembali pada 20 Desember 2022.
- Lesmawati. (2018). *Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Primigravida*

- Tentang Persiapan Persalinan di Wilayah Kerja Puskesmas Ampenan Tahun 2018 (Vol. 10, Issue 1).*
- Made Darmawiliani, Luh Ayu Purnami (2022) *Pengetahuan ibu hamil primigravida tentang program perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi(P4K) Dalam upaya pencegahan komplikasi kehamilan selama pandemi covid-19 di Puskesmas Gerogak I (Vol.1 No 1 (2022) : Simposium Kesehatan Nasional)*
- Notoatmodjo, S 2015, *Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Notoatmojo, Soekidjo. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Nurhasim, 2013. *Tingkat Pengetahuan Tentang Perawatan Gigi Siswa Kelas IV dan V Sd Negeri Blengorwetan Kecamatan Ambal Kabupaten Kabumen Tahun Pelajaran 2012/2013*. Jurnal Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat [JSKPM], 3(2)
- Nursalam. 2016. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pendekatan Praktis Edisi.4*. Jakarta : Salemba Medika.
- Nur SriLestari, 2015. *Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Program Perencanaan Persalinan Dan Pencegahan Komplikasi Di RB An Nuur Surakarta*.
- Prabawati, S., And V. Indriyawati. 2017. “*Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Program Perencanaanpersalinan Dan Pencegahan Komplikasi Di Puskesmas Kalasan Sleman.*” Jurnal Kesehatan Samodra Ilmu 8(1): 137658.
- Prasetyawati, A.E. 2012. *Kesehatan Ibu dan Anak dalam MDGs*. Nuha Medika.Yogyakarta
- Putri, Indah Yuliana. 2017. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Wanita Usia Subur Dengan Pemeriksaan IVA (Inspeksi Visual Asam Asetat) Di Wilayah Kerja Puskesmas Bergas Kabupaten Semarang*. Jurnal Penelitian Program Studi Kebidanan Universitas Ngudi Waluyo
- Pertiwi, Kartika Eka Yudha (2019) *Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pelaksanaan Program Perencanaan Persalinan Dan Pencegahan*

Komplikasi di Puskesmas Kecamatan Menteng. Jurnal Penelitian Diploma thesis, Akademi Kebidanan RSPAD Gatot Soebroto.

Rochjati, P. 2011. *Skrining Antenatal pada Ibu Hamil Edisi 2.* Jakarta : Salemba Medika

Handoko Riwidikdo. 2013. *Statistik Kesehatan Dengan Aplikasi SPSS Dalam Prosedur Penelitian.* Cetakan Pertama. Yogyakarta. CV.Rihama-

Rohima

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung : Alfabeta, CV.

World Health Organization (2015). *Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi.* (Diakses 20 desember 2022). Diunduh dari URL :

https://www.unicef.org/indonesia/id/A5_B_Ringkasan_Kajian_Kesehatan_REV.pdf